

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) DAN KONTRIBUSINYA  
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN  
BANTUL TAHUN 2020-2022**

Sandy Maulana Nugraha, Bryan Efflin Syahputra, S.E., M.Ak.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dan untuk mengetahui seberapa besar kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bantul pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Hasil penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan ialah data primer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penerimaan PBB-P2 yang dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Bantul setiap tahunnya, mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 telah memenuhi kategori (Sangat Efektif), namun jika dibandingkan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 tingkat efektivitas tersebut mengalami penurunan dengan detail pada tahun 2020 tingkat efektivitasnya sebesar 106,99% dengan kriteria (Sangat Efektif), di tahun 2021 sebesar 103,69% dengan kriteria (Sangat efektif), dan di tahun 2022 sebesar 103,32% dengan kriteria (Sangat Efektif). Hasil rata-rata tingkat efektivitas PBB-P2 pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 sebesar 104,67% yang artinya tingkat efektivitasnya di atas 100%. Selain itu melalui penelitian ini juga diketahui bahwa PBB-P2 yang dikelola oleh BPKPAD Kabupaten Bantul ternyata belum maksimal dalam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PAD dimana pada tahun 2020 tingkat kontribusinya sebesar 11,74% dengan kriteria (Kurang), di tahun 2021 sebesar 11,51% dengan kriteria (Kurang), di tahun 2022 sebesar 10,92% dengan kriteria (Kurang), dan untuk nilai rata-rata kontribusi PBB-P2 terhadap PAD di Kabupaten Bantul pada tahun 2020 sampai dengan 2022 sebesar 11,39%. Dengan hasil tersebut maka kontribusi PBB-P2 terhadap PAD di Kabupaten Bantul tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan keterangan “Kurang”.

Kata Kunci: Efektivitas, Kontribusi, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, Pendapatan Asli Daerah

# **ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF RURAL AND URBAN LAND AND BUILDING TAX REVENUE (PBB-P2) AND ITS CONTRIBUTION TO REGIONAL ORIGINAL INCOME (PAD) IN BANTUL DISTRICT, 2020-2022**

Sandy Maulana Nugraha, Bryan Efflin Syahputra, S.E., M.Ak.

## **Abstract**

This research aims to determine the level of effectiveness of Rural and Urban Land and Building Tax revenue (PBB-P2) and to determine how much it contributes to Original Regional Income (PAD) in Bantul Regency from 2020 to 2022. The results of this research use a quantitative approach . The data source used is primary data. The results of this research show that the level of PBB-P2 revenue managed by the Regional Financial, Revenue and Asset Management Agency (BPKPAD) of Bantul Regency every year, from 2020 to 2022 has met the category (Very Effective), but when compared from From 2020 to 2022 the level of effectiveness has decreased with details in 2020 the level of effectiveness was 106.99% with the criteria (Very Effective), in 2021 it was 103.69% with the criteria (Very effective), and in 2022 it was 103.32% with criteria (Very Effective). The average level of effectiveness of PBB-P2 from 2020 to 2022 is 104.67%, which means the effectiveness level is above 100%. Apart from that, through this research it is also known that PBB-P2 which is managed by BPKPAD Bantul Regency has not been optimal in providing a significant contribution to PAD where in 2020 the level of contribution was 11.74% with the criteria (Less), in 2021 it was 11, 51% with the criteria (Less), in 2022 it will be 10.92% with the criteria (Less), and the average value of PBB-P2 contribution to PAD in Bantul Regency from 2020 to 2022 will be 11.39%. With these results, PBB-P2's contribution to PAD in Bantul Regency from 2020 to 2022 shows the statement "Insufficient".

**Keywords:** Effectiveness, Contribution, Rural and Urban Land and Building Tax, Regional Original Income